Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA

Original Research Paper

Pemanfaatan *Artificial Intelegent* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru SDN 18 Ampenan

Dadi Setiadi[1]*, Baharuddin[1], Syaiful Musadat[1], Muhammad Irsyadul Ibad[1], Anisa Sapera Romdani[1]

[1] *Program Studi Pendidikan Profesi Guru, FKIP Universitas Mataram.*
Jl. Majapahit No. 62 Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat 83125

DOI: https://doi.org/10.29303/jpmpi.v9i3.16479
Sitasi: Setiadi, D., Baharuddin., Musadat, S., Ibad, M. I., & Romdani, A. S. (2026). Sosialisasi Kesehatan Gratis Dan Konsultasi Laboratorium Lingkungan Oleh Blkpk Di Car Free Day Udayana, Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 9(3).*

Article history
Received: 24 Juli 2026
Revised: 03 September 2026
Accepted: 20 September 2026

*Corresponding AuthorDadi Setiadi, FMIPA, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; Email: setiadi_dadi@unram.ac.id

Abstract: Proses pembelajaran pada kurikulum merdeka merupakan suatu keniscayaan yang harus dihadapi dan dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik di semua tingkat satuan pendidikan secara baik, jika tidak maka sekolah terkait akan tertinggal dari sekolah-sekolah lain yang responsif terhadap tagihan kurikulum merdeka dan perkembangan teknologi salah satunya pemanfaatan Artificial intelegent. Namun demikian sejumlah sekolah tersebut belum melaksanakan pembelajaran dengan pemanfaatan Artificial intelegent untuk bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dan bisa menyesuaikan dengan tantangan yang berkembang dalam bidang pembelajaran. Sesuai dengan hasil studi pendahuluan di SDN 18 Ampenan bahwa para pendidik belum memahami dengan baik bagaimana pemanfaatan Artificial intelegent untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan pemahaman kepada para pendidik secara komprehensif terkait dengan pemanfaatan Artificial intelegent dalam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam bentuk pelatihan atau workshop yang lebih berbasis pada praktek, langsung menyusun LKPD, Video pembelajaran dan Evaluasi Berbasis Web. Hasil kegiatan pengabdian menunjukan bahwa sejumlah 89,9 persen peserta pengabdian sudah bisa memahami dengan baik dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran berbasis pemanfaatan Artificial Intelligence. Hal tersebut bisa diartikan bahwa nashi ada peserta yang beluam mencapai ketuntasan dengan maksimal, sehingga sejumlah peserta masih memerlukan bimbingan teknis berdifat personal dan arahan untuk bisa terampildalam pemanfaatan Artificial Intelligence. Sealin itu untuk pengembangan kemampuan lebih luas tersebut guru perlu diperkaya dengan bimbingan yang bersifat mentoring secara bertahap sampai semua guru bisa membuat sejumlah media pembelajaran berbantuan AI yang lebih update sesuai dengan kebutuhan setiap murid.

Keywords: Artificial Intelegent: Chat GPT**,** Gemini Kualitas Pembelajaran.

Pendahuluan

Permasalahan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka dengan pembelajaran mendalam di semua daerah di Indonesia termasuk di Kota Mataram menuntut pendidik untuk bisa melaksanakan dengan pemanfaatan teknologi seperti *Artificial intelegent* dan peningkatan berpikir tinggi. Hal tersebut menuntut para pendidik dan peserta didik untuk mampu menyesuaikan pembelajaran dengan tagihan tersebut, sehingga pendidik harus kreatif

© 2026 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 5.0 license.

dan mampu mendesain model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan pemanfaatan *Artificial intelegent*.

Kegiatan pembelajaran pada kurikulum merdeka dengan pendekatan pembelajaran mendalam merupakan suatu keniscayaan yang harus dihadapi dan dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik di semua tingkat satuan pendidikan secara baik, jika tidak maka sekolah terkait akan tertinggal dari sekolah-sekolah lain yang responsif terhadap tagihan kurikulum merdeka dan pemanfaatan *Artificial intelegent*. Sejumlah sekolah telah berusaha untuk melaksanakan pembelajaran sesuai tagihan pembelasjaran mendalam sesuai dengan daya dukung sumber daya yang dimiliki sekolah seperti sarana prasarana, pendidik dan peserta didik

Namun demikian sekolah tersebut belum secara baik melaksanakan pembelajaran dengan pemanfaatan *Artificial intelegent* sesuai dengan standar yang berlaku dan akan selalu berusaha untuk bisa meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tantangan yang berkembang dalam pembelajaran.

Integrasi AI dalam pembelajaran menagih pengembangan keterampilan digital, yang sangat penting dalam angkatan kerja Industri 4.0 (Zahara, Azkia, & Chusni, 2023). Siswa dapat memperoleh pengalaman praktis dengan teknologi AI, seperti robotika dan sistem otomasi, untuk mendapatkan keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam industri modern (Zahara, Azkia, & Chusni, 2023). Alat dan *platform* berbasis AI memfasilitasi pembuatan pengalaman belajar yang imersif dan interaktif. Aplikasi realitas virtual (VR) dan *augmented reality* (AR), didukung oleh AI, dapat mensimulasikan skenario dunia nyata, memungkinkan siswa untuk berlatih dan menyempurnakan keterampilan mereka dalam lingkungan yang aman dan terkendali.

Implementasi AI dalam pembelajaran juga membawa tantangan (Anggreini, & Priyojadmiko, 2022). Memastikan privasi dan keamanan data, mengatasi masalah etika, dan memberikan pelatihan yang sesuai bagi pendidik untuk mengintegrasikan AI ke dalam praktik penbelajaranmemerlukan pertimbangan yang penting. Secara keseluruhan, integrasi AI dalam pembelajaran pada era Revolusi Industri 4.0 menawarkan potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar, mempersiapkan siswa untuk karier masa depan, dan menyelaraskan pendidikan dengan tuntutan pasar kerja yang berkembang (Nurdiana, & Suryadi, 2017).). Dengan perencanaan yang hati-hati, pelatihan, dan pertimbangan etika yang baik, AI dapat dimanfaatkan sebagai alat yang kuat untuk merevolusi pembe;ajaran dan memberdayakan murid untuk berkembang di era digital.

Selama beberapa dekade terakhir teknologi digital mulai dibudayakan dalam pendidikan yaitu *Virtual Reality* (VR), *Augmented Reality* (AR) dan *Artificial Intelligence* (AI) (Chassignol, dkk, 2018). Menurut (Chen, Chen, & Lin, 2020) menyatakan bahwa AI atau kecerdasan buatan pada masa ini sedang menjadi *trend* dalam mendukung pengembangan kurikulum pendidikan. Lebih lanjut dalam tulisan (Hwang, dkk, 2020) menyatakan bahwa AI dalam kurikulum pendidikan diimplementasikan dalam bentuk inovasi konten pendidikan, sistem pembelajaran dan fasilitas pendidikan. Pendidikan dasar sangat penting dan memiliki karakter khusus sehingga perlu strategi khusus pula dalam menerapkan *Artificial Intelligence*. Hal ini menjadi sangat penting karena teknologi digital telah menjadi konsumsi masyarakat secara umum termasuk anak usia sekolah dasar. Sekolah seharusnya dapat menyeimbangkan penggunaan teknologi tersebut menjadi ruang lingkup pembelajaran berbasis digital sejak tingkat dasar, sehingga mampu mengarahkan anak dalam menggunakan teknologi tersebut dalam mengembangkan pengetahuannya

Sejumlah hasil implementasi AI di bidang pendidikan pada era Revolusi Industri 4.0 (Yahya, & Hidayat, 2023) Penggunaan Chatbot (ChatGPT, Gemini, Canva, Duolingo). AI dapat digunakan untuk mengembangkan chatbot yang dapat memberikan dukungan dan informasi kepada siswa. Chatbot dapat membantu siswa dalam menjawab pertanyaan seputar kurikulum. Pembelajaran Adaptif. AI dapat digunakan untuk mengembangkan sistem pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan dan kemampuan individu siswa. Evaluasi Otomatis: AI dapat digunakan untuk melakukan evaluasi otomatis terhadap pekerjaan siswa, seperti ujian atau tugas. Sistem ini menggunakan teknik pengolahan bahasa alami dan *machine learning* untuk memeriksa jawaban siswa dan memberikan umpan balik yang instan. Hal ini tidak hanya menghemat waktu bagi guru, tetapi

juga memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Selain itu, pada pembelajaran, AI dapat meningkatkan proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, dengan algoritma yang ada pada AI guru dapat menganalisis kebutuhan yang sesuai dengan siswa karena tentu setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Guru dapat mengenali karakteristik siswa yang ada di kelas dominan menggunakan gaya belajar seperti apa, sehingga dapat terciptanya suasana kelas yang sesuai kebutuhan siswa serta pembelajaran yang dipersonalisasi dengan teknologi (Nurmasari, dkk 2020). Dengan begitu, memungkinkan pembelajaran yang menarik dan interaktif kapan saja dan dimana saja karena seperti yang kita tahu bahwasannya dengan teknologi dapat memberikan akses yang mudah tanpa melihat ruang dan waktu (Kennedy, 2023). AI memainkan peran penting dalam mempersonalisasi pembelajaran, memungkinkan konten, kecepatan dan gaya pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing siswa (Mureșan, 2023) dan telah digunakan dalam berbagai cara, termasuk memodifikasi dan mempersonalisasi kurikulum dan informasi, serta menghilangkan hambatan terhadap peluang belajar (Nurjanah, 2024)

Dengan demikian AI hadir untuk membantu dan memfasilitasi dalam pembelajaran sebagai alternatif yang dapat mempersiapkan murid untuk menghadapi dunia yang semakin lama semakin di dominasi oleh teknologi. Namun tentu perlu menyeimbangkan dan menyesuaikan pemanfaatan teknologi dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan teknik pemanfaatn AI dalam meningkatkan kualita pembelajaran bagi guru di SDN 18 Ampenan.

Metode

Pilihan cara memecahkan masalah yang direncanakan dan bisa dilaksanakan serta bisa memecahkan masalah yang dihadapi pendidik SDN 18 Ampenan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu diawali dengan tim pengabdian memahami secara komprehensif objek pengabdian di lapangan yaitu para pendidik di SDN 18 Ampenan, termasuk kondisi awal pemahaman dan keterampilan pendidik terkait dengan pemanfaatan AI dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Setelah itu, para pendidik diberikan pemahaman tentang pemanfaatan AI dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta pengembangannya melalui diskusi terbuka antara warga sekolah dengan tim pengabdian. Hal tersebut penting sebagai dasar untuk bisa merumuskan dan mengembangkan model *workshop* yang akan dilaksanakan dalam pengabdian ini.

Dengan modal awal berupa pemanfaatan AI dalam meningkatkan mutu pembelajaran sebagi dasar penyusunan program dan akan lebih mengena dan tepat sasaran dengan kebutuhan pendidik dan sekolah secara keseluruhan. Kemudian dilakukan pemantauan implementasi SDN 18 Ampenan yang bersifat mentoring dan pembimbingan diberikan oleh tim pengabdian sampai para pendidik tersebut dan merasa yakin memiliki pemahaman dan keterampilan pemanfaatan AI dalam meningkatkan mutu pembelajaran .

Waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2026 bertempat di SDN 18 Ampenan. Kegiatan terdiri dari kegiatan inti berupa pertemuan dan kegiatan mandiri peserta yang akan dikunjungi oleh tim pengabdian dan sekaligus melakukan monitoring dan evaluasi tentang kualitas pelaksanaan pengabdian. Peserta pengabdian adalah semua pendidik di SDN 18 Ampenan kurang lebih sejumlah 18 orang.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dengan kegiatan berupa pelatihan/workshop yang lebih berbasis pada praktek langsung dan pembimbingan yang sifatnya mentoring. Para pendidik diberikan pembekalan pemahaman lebih dulu tentang pemanfaatan AI dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Setelah itu pendidik kembali ke sekolah untuk berlatih menyusun pemanfaatan AI dalam meningkatkan mutu pembelajaran, kemudian kembali dikumpulkan untuk mengkaji apa yang sudah dilakukan oleh para pendidik tersebut berupa hasil penyusunan

LKPD setelah itu diberikan penjelasan atau saran-saran perbaikan-perbaikan. Kemudian dilakukan pemantauan dan pembimbingan sampai dengan pendidik peserta pengabdian kepada masyarakat memiliki kemampuan yang baik dalam membuat media pembelajaran pemanfaatan AI dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Workshop pemanfaatan AI bagi guru Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu kegiatan pengembangan kompetensi profesional guru dalam menghadapi tuntutan transformasi dalam pembelajaran. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kapabilitas guru dalam memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* sebagai alat bantu dalam merancang perangkat pembelajaran yang inovatif. Salah satu fokus utama kegiatan workshop ini adalah pemanfaatan ChatGPT untuk mendesain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Gemini untuk untuk membuat website evaluasi dan Google Flow untuk membuat video pembelajaran yang mendukung implementasi pendekatan pembelajaran mendalam (*Deep Learning*).

Dalam kegiatan workshop ini, 89,8 % guru memiliki pemahaman mengenai konsep dasar, fungsi, dan potensi ChatGPT, Gemini dan Google Flow dalam mendukung penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbatuan AI. Peserta diperkenalkan dengan teknik menyusun instruksi atau prompt yang efektif untuk menghasilkan rancangan LKPD, Web evaluasi dan Google Flow sesuai dengan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran, kebutuhan peserta didik, dan materi yang diajarkan. Melalui penggunaan AI tersebut di atas guru dapat memperoleh berbagai alternatif aktivitas pembelajaran, permasalahan kontekstual, dan bentuk asesmen yang dapat diintegrasikan ke dalam LKPD.

Selanjutnya, peserta workshop dibimbing secara langsung untuk mempraktikkan penggunaan AI dalam menyusun LKPD, Evaluasi berbasis Web dan Google flow berbasis pendekatan pembelajaran mendalam. Hasil pengembangan LKPD, Video dan evalausi berbasis web yang dikembangkan diarahkan untuk mengakomodasi prinsip utama pembelajaran mendalam. Melalui prinsip tersebut, guru mampu merancang aktivitas belajar yang mendorong peserta didik memahami konsep secara utuh, menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu workshop juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan berbagai bentuk aktivitas pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah, pengamatan lingkungan, diskusi kelompok, eksperimen sederhana, dan kegiatan proyek. ChatGPT dimanfaatkan untuk membantu guru merancang skenario kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga mengolah informasi, mengembangkan gagasan, mengambil keputusan, dan menghasilkan karya. Dengan demikian, LKPD, video dan evaluasi evaluasi bebasis web diharapkan mampu mengembangkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Hasil dari kegiatan workshop ini dapat meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan Chat GPT, Gemini dan Google Flow secara efektif untuk menghasilkan LKPD, video dan evaluasi berbasis web yang inovatif dan berkualitas. Setiap guru mampu menghasilkan produk LKPD, video dan evaluasi berbasis web yang sesuai dengan karakteristik mata Pelajaran, jenjang kelas dan kebutuhan belajar setiap peserta didik. Meskipun ketiga AI dapat membantu mempercepat proses penyusunan perangkat pembelajaran, guru tetap memiliki peran utama dalam memeriksa ketepatan materi, menyesuaikan isi, LKPD, video dan evaluasi dengan konteks sekolah, serta memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan belajar dan perkembangan peserta didik.

Melalui kegiatan workshop ini, terbentuk budaya inovasi dan kreativitas di kalangan guru SDN 18 Ampenan dalam memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan ChatGPT dalam mendesain LKPD, Gemini dalam mendesain evaluasi berbasis web dan Google flow dalam mengkreasi media pembelajaran video bukan untuk menggantikan peran profesional guru, melainkan sebagai alat yang bisa membantu guru dalam mengembangkan ide dan menghasilkan rancangan pembelajaran yang lebih efektif. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung implementasi kurikulum dengan pendekatan pembelajaran

mendalam sehingga tercipta proses pembelajaran yang lebih berkesadaran, bermakna, menggembirakan, serta mampu mempersiapkan peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Pelaksanaan workshop Pemanfaatan AI bagi Guru Sekolah Dasar dalam Mendesain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang mendukung implementasi kurikulum dengan pendekatan pembelajaran mendalam memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi profesional dan pedagogis guru. Kegiatan tersebut membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung dalam mendesian perencanaan dan implemntasi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik. Melalui workshop ini, guru akan terbiasa menggunakan AI sebagai alat dan akan membuat pembelajaran menjadi lebih individual, menghadirkan pengalaman belajar yang efektif, memampukan siswa untuk menemukan bakat mereka, meningkatkan kreativitas, serta mengurangi beban kerja guru (Haseski, 2019; Subrahmanyam, & Swathi, 2018).

Pemahaman peserta mengenai konsep dasar, fungsi, dan potensi ChatGPT, Genini dan Google Flow dalam mendukung tugas guru, khususnya dalam merancang LKPD, video dan alat evaluasi. Guru memahami bahwa ketiga AI tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantu menyusun tujuan pembelajaran, mengembangkan materi, membuat, merancang aktivitas pembelajaran, serta menyusun instrumen evaluasi. Pemanfaatan teknologi tersebut memberikan alternatif bagi guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran secara lebih cepat, sistematis, dan bervariasi yang dirancang untuk meningkatkan kecerdasan afektif, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi siswa (Manyika dkk. (2017).

Selain memperoleh pemahaman konseptual, peserta workshop juga mendapatkan pengalaman praktik menggunakan AI tersebut melalui penyusunan prompt yang efektif. Guru dilatih memasukkan informasi mengenai mata pelajaran, kelas, materi, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik agar memperoleh rancangan dan mendia pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui kegiatan praktik tersebut, guru mulai memahami bahwa ketepatan instruksi sangat menentukan kualitas hasil yang diberikan oleh AI. Kemampuan menyusun prompt menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki setiap guru dalam memanfaatkan teknologi AI.

Hasil workshop rancangan media pembelajaran yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran mendalam, yaitu pembelajaran berkesadaran, pembelajaran bermakna, dan pembelajaran menggembirakan. Media pembelajaran media yang dikembangkan diarahkan agar tidak hanya berisi materi dan soal latihan, tetapi juga memuat aktivitas pengamatan, eksplorasi, diskusi, pemecahan masalah, dan refleksi. Melalui rancangan tersebut, peserta didik diharapkan dapat memahami konsep secara lebih mendalam, menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman nyata, serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan Workshop berdampak secara positif menghasilkan pengembangan ide-ide pembelajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi pada kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru memanfaatkan AI untuk merancang berbagai aktivitas pembelajaran berbasis masalah dan proyek sederhana, seperti pemanfaatan sumber daya alam, dan pemeliharaan kesehatan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dituangkan dalam mrdia pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk, mengumpulkan informasi, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan menghasilkan karya. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi serta dapat membantu para guru dalam meningkatkan mutu yang dipersonalisasi bagi siswanya (Sekeroglu, Dimililer, & Tuncal, 2019).

Dari aspek peningkatan kompetensi guru, kegiatan tersebut memberikan wawasan baru mengenai pentingnya integrasi teknologi AI dalam proses pembelajaran. Guru sudah memahami bahwa AI berpotensi meningkatkan mutu serta kualitasnya di semua jenjang, terutama melalui penyediaan personalisasi (Grosz, & Stone, 2018). Meskipun demikian, guru tetap memiliki tanggung jawab untuk melakukan verifikasi terhadap informasi yang dihasilkan, memperbaiki kesesuaian materi, menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, serta memastikan bahwa media tersebut sesuai dengan capaian pembelajaran yang hendak dicapai dan karakteristik peserta didik dan pemanfaatan AI harus memperhatikan aspek etika, keamanan, ketepatan informasi, dan peran

manusia dalam proses pembelajaran (UNESCO, 2023).

Secara keseluruhan, hasil workshop menunjukkan bahwa pemanfaatan AI memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi di sekolah dasar. Guru memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berorientasi pada pembelajaran mendalam. Kegiatan tersebut menjadi langkah awal dalam membangun budaya literasi digital dan inovasi pembelajaran di lingkungan sekolah. Keberhasilan pemanfaatan AI selanjutnya perlu diperkuat melalui penerapannya dalam pembelajaran, refleksi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi terhadap keaktifan dan hasil belajar pengetahuan sikap dan keterampilan peserta didik.

Dengan demikian, workshop Pemanfaatan AI bagi Guru SDN 18 Ampenam dalam mendesain media pembe;lajaran yang mendukung pendekatan pembelajaran mendalam diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut mampu menggunakan teknologi, tetapi juga harus memiliki kemampuan pedagogis untuk mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam pengalaman belajar yang bermakna. Media pembelajaran yang dirancang dengan bantuan AI diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi, karakter, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan abad ke-21.

Kesimpulan

Para kegiatan pengabdian SDN 18 Ampenan secara komprehensif telah memahami dan terampil dengan baik dalam mendisain LKPD berbantuan Artificial intelegent ChatGPT, video berbantuan Google Flow dan Gemini untuk mendesain evaluasi berbasis web dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka dengan pendekatan pembelajaran mendalam.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih tak terhingga kepada Bapak Rektor Universitas Mataram atas dukungan biaya pelaksanaan dan Ibu kepala sekolah dan bapak/ ibu guru SDN 18 Ampenan atas partisipasinya yang sangat luar biasa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada Bapak dr. Handomi, M.M., M.Kes. selaku Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat beserta seluruh staf dan analis yang telah memberikan izin, fasilitas laboratorium, dan bimbingan teknis selama kegiatan sosialisasi Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan konsultasi pemeriksaan laboratorium lingkungan di Car Free Day CFD Udayana Kota Mataram berlangsung. Penulis juga berterima kasih kepada Pemerintah Kota Mataram dan Panitia CFD Udayana atas izin lokasi serta koordinasi kegiatan, Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat atas dukungan data program CKG, serta seluruh masyarakat dan pengunjung CFD Udayana yang telah berpartisipasi sebagai responden dan penerima edukasi. Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Mataram atas dukungan akademik serta keluarga atas doa dan dukungan moral selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

Referensi

Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Indonesia 2023. BPS RI. https://www.bps.go.id/publication/2023/02/10/statistik-indonesia-2023.html

Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Barat. (2022). *Profil kesehatan Provinsi NTB tahun 2022*. Dinas Kesehatan NTB. https://dinkes.ntbprov.go.id/profil-kesehatan/

Ernawati, E., Nuraini, T., & Utami, S. (2023). Persepsi risiko dan perilaku pemeriksaan kesehatan pada dewasa muda di perkotaan. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 11(2), 45–52. https://doi.org/10.32584/jkk.v11i2.1894

Fitriani, N., Wahyuningsih, N. E., & Saraswati, L. D. (2021). Hubungan sanitasi lingkungan dan perilaku masyarakat dengan kejadian penyakit berbasis lingkungan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (KEMAS)*, 16(3), 412–420.

https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas

Hakim, L., Suryadinata, R. V., & Kusumaningrum, T. (2022). Beban penyakit tular vektor di Indonesia: Tinjauan epidemiologi dan upaya pengendalian. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 50(1), 23–34. https://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/BPK

Handayani, S., Pratiwi, R., & Nugroho, A. (2024). Efektivitas promosi kesehatan berbasis komunitas di ruang publik terhadap perilaku deteksi dini hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 18(3), 145–153. https://doi.org/10.21109/kesmas.v18i3.7891

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pedoman umum program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga. Kemenkes RI. https://www.kemkes.go.id

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Survei kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Kemenkes RI. https://www.kemkes.go.id/article/view/23111500002/survei-kesehatan-indonesia-2023.html

Kurniawan, D., Sari, I. P., & Lestari, D. (2024). Hubungan usia dan riwayat keluarga dengan perilaku skrining diabetes melitus pada lansia di Puskesmas perkotaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(1), 23–31. https://doi.org/10.26714/jkmi.19.1.2024.23-31

Lestari, P., & Sari, D. M. (2023). Persepsi dan perilaku pemeriksaan tekanan darah pada usia produktif di perkotaan. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 11(2), 98–105. https://doi.org/10.20473/jpk.v11.i2.2023.98-105

Ningrum, D. A., Putra, R. W., & Maharani, S. (2021). Faktor yang memengaruhi minat pemeriksaan golongan darah pada remaja dan dewasa muda di era digital. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(2), 112–119. https://doi.org/10.31227/osf.io/8k3z9

Pratiwi, D., & Suryadinata, R. V. (2021). Efektivitas penyuluhan kesehatan lingkungan terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam pencegahan penyakit berbasis vektor. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(4), 289–297. https://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi

Pratiwi, N. D., Arifin, Z., & Suryani, L. (2023). Evaluasi kualitas air sungai perkotaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat berdasarkan parameter BOD dan TSS. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 24(1), 34–42. https://doi.org/10.5614/jtl.2023.24.1.4

Putri, A. D. (2021). Faktor determinan perilaku pencarian kesehatan pada dewasa muda di wilayah perkotaan (Disertasi Doktor, Universitas Indonesia). *Universitas Indonesia Library*. https://lib.ui.ac.id/detail?id=20523456

Rahayu, S., & Hamidah, H. (2020). Faktor lingkungan yang berhubungan dengan kepadatan vektor nyamuk Aedes aegypti di daerah perkotaan. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 4(2), 67–
75. https://journal.fkm.ui.ac.id/epid

Rizky, M. F., & Hidayat, T. (2022). Faktor determinan perilaku pemeriksaan gula darah sewaktu pada populasi usia produktif dan lansia. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 10(3), 210–218. https://doi.org/10.20473/jpk.v10.i3.2022.210-218

Santoso, B., & Wijaya, K. (2022). Hubungan paparan logam berat Timbal dan Kadmium dalam air dengan fungsi ginjal masyarakat pesisir perkotaan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), 88–96. https://doi.org/10.14710/jkli.21.2.88-96

Sari, K. Y., & Wulandari, A. (2023). Analisis motivasi masyarakat perkotaan dalam melakukan pemeriksaan golongan darah secara sukarela. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 11(1), 55–62. https://doi.org/10.20473/jpk.v11.i1.2023.55-62

Sulistyawati, S., Dwi Astuti, F., Umniyati, S. R., & Panjang, I. D. (2019). Dengue vector control through community empowerment: Lessons learned from a community-based

study in Yogyakarta, Indonesia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(6), 1013. https://doi.org/10.3390/ijerph16061013

Wijaya, L. P., & Kurniasari, Y. (2022). Faktor penghambat pemeriksaan kesehatan pada usia produktif. Jurnal Promkes: *The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 10(1), 78–
86. https://doi.org/10.20473/jpk.v10.i1.2022.78-86

World Health Organization. (2017). Global vector control response 2017–2030. WHO. https://www.who.int/publications/i/item/9789241512978

World Health Organization. (2023). Preventing disease through healthy environments: A global assessment of the burden of disease from environmental risks (2nd ed.). WHO. https://www.who.int/publications/i/item/9789240074026

Yudhastuti, R., & Vidiyani, A. (2021). Hubungan kondisi lingkungan, kontainer, dan perilaku masyarakat dengan keberadaan jentik nyamuk Aedes aegypti di daerah endemis demam berdarah dengue. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(1), 1–11. https://e-journal.unair.ac.id/JKL